

## **BAB 3**

### **STUDI KASUS**

Pada bab ini akan disajikan, (1) Rancangan penelitian, (2) Kasus terpilih, (3) Definisi Operasional (4) Lokasi dan Waktu studi kasus, (5) Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan data, (7) Etika Studi Kasus.

#### **3.1 Rancangan Studi Kasus**

Berdasarkan tujuan Studi Kasus, maka desain penelitian yang digunakan adalah *Study Kasus* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dan digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Nursalam, 2008).

#### **3.2 Kasus Terpilih**

Kasus yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien Tn. A dengan asma bronchiale yang berada di RSUD Dr. M. Soewandhie Surabaya.

#### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga kemungkinan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat A.A, 2008).

Definisi operasional variabel adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam & Pariani, 2001).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Studi Kasus tentang Terapi Oksigen dalam meningkatkan saturasi oksigen pada pasien dengan Diagnosa Medis Asma Bronkhiale di IGD RSUD M. Soewandhie Surabaya**

| No. | Variabel  | Definisi Operasional  | Parameter  | Alat Ukur | Hasil                          |
|-----|---|---|--|-----------|--------------------------------|
| 1.  | Variabel :<br>Pemberian Terapi Oksigen pada Gangguan Pola Nafas | Pemberian aliran gas yang mengandung oksigen melalui alat pemberian terapi oksigen. | 1-2 O <sub>2</sub> l/menit<br>2 O <sub>2</sub> l/menit<br>3 O <sub>2</sub> l/menit<br>4 O <sub>2</sub> l/menit | SOP       | -                              |
| 2.  | Variabel :<br>Pengukuran Saturasi Oksigen                       | Kegiatan pengukuran kadar oksigen dalam darah.                                      | Observasi tiap jam selama 6 jam  | Oximetri  | Sp O <sub>2</sub><br>(99-100%) |

#### **3.4 Lokasi dan waktu Studi Kasus**

Studi kasus ini dilakukan di Ruang IGD RSUD Dr. M. Soewandhie Surabaya. Pengumpulan data dilaksanakan selama 3 hari pada bulan Juni 2013.

#### **3.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan data**

##### **3.5.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu studi kasus (Nursalam, 2008).

Proses pengambilan dan pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan setelah mendapatkan ijin dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan dari Rumah sakit untuk mengadakan penelitian. Sebagai langkah awal penelitian, akan menyeleksi responden yang sesuai kriteria yang di tentukan. Setelah mendapatkan responden yang telah dikehendaki. Maka

langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan responden dengan memberikan persetujuan responden (*Informed Consent*)

Setelah dapat persetujuan pasien, dilakukan pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan pola nafas.

### **3.6 Etika Studi Kasus**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin untuk mendapatkan rekomendasi dari Fakultas Ilmu kesehatan Program Pendidikan Profesi Ners dan permohonan ijin kepada Rumah Sakit, setelah ijin tersebut di peroleh, peneliti memulai dengan memperhatikan etika yang meliputi :

#### **3.6.1 *Informed Consent***

*Informed Consent* atau lembar persetujuan menjadi responden di berikan kepada responden yang akan di teliti, apabila responden menolak untuk diikutkan dalam penelitian ini, peneliti tidak akan memaksa dan tetap akan menghormati hak-hak responden.

#### **3.6.2 *Anonymity***

*Anonymity* adalah kerahasiaan terhadap responden yang di jadikan sampel dalam penelitian ini menjadi prioritas dengan cara tidak akan menyebut namanya dalam pengisian data demografi, penamaan hanya dengan menggunakan kode.

#### **3.6.3 *Confidentiality***

Kerahasiaan informasi yang di peroleh dari responden dijamin oleh peneliti dengan cara hanya menyajikan kelompok data yang relevan sebagai hasil riset tanpa mengungkapkan sumber informasi secara terprogram.